BAB V SIMPULAN

Resistensi merupakan sebuah tindakan yang diambil seseorang manakala kondisi kehidupannya terancam oleh sesuatu yang membelenggu dan menindas hak-hak hidupnya. Resistensi yang dilakukan oleh tokoh Keke di dalam novel KJ mempunyai bentuk dan makna tersendiri di dalamnya.

Tujuan utama dari resistensi terhadap budaya geisha yang dilakukan oleh Keke adalah untuk mendapatkan kembali kebebasan dan hak-hak hidup yang selama ini tidak ia dapatkan selama menjalani profesinya sebagai seorang geisha. Bentuk resistensi yang Keke lakukan merupakan sebuah resistensi yang bersifat terbuka, ia melakukan sebuah perlawanan-perlawanan terhadap orang-orang maupun aturan-aturan yang selama ini membelenggunya dengan tindakan yang terang-terangan. Keke dengan keberaniannya berusaha keluar dari lingkungan Shinju, lingkungan yang selama ini membentuknya menjadi seorang geisha. Keterbukaan dan keberaniannya dalam melakukan sebuah resistensi tidak mungkin timbul tanpa adanya sebuah dukungan dan dorongan dari orang-orang yang ingin melepaskan belenggu penderitaan dari kehidupan Keke.

Makna yang terkandung dari resistensi dalam novel KJ adalah sebuah kebudayaan geisha dengan berbagai bentuk dan aspeknya mempunyai nilai-nilai tersendiri bagi diri tokoh utama. Nilai positif maupun nilai negatif yang terkandung dari sebuah kebudayaan mampu membawa sebuah perubahan di dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat tokoh Keke. Resistensi yang

dilakukan oleh Keke, berupaya untuk mengubah aspek-aspek negatif yang terkandung dalam kebudayaan geisha karena aspek-aspek tersebut dirasa dapat membawa keterpurukan hidup bagi tokoh Keke.